

POTRET TEKS IKLAN SISWA DI MTS SABILUNNAJAH PRAMBON SIDOARJO**Nurul Afidah¹, Wido Hartanto², Henry Trias Puguh Jatmiko³**

Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Al Hikmah

Surabaya, Indonesia

✉ afidahida04@gmail.com*Abstrak***Kata Kunci:**Kesulitan
Menulis,
Iklan
Siswa**Tipe Artikel:**
Artikel Ilmiah
Hasil*Penelitian*

Penelitian ini membahas tentang kemampuan menulis teks iklan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan kemampuan menulis siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah, dan (2) untuk mendeskripsikan kesulitan siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah dalam kegiatan menulis iklan. Terdapat indikator ketercapaian kemampuan menulis iklan berdasarkan tujuh komponen yang menjadi aspek penilaian yaitu pada aspek nama produk, gambar produk, kalimat iklan, keunggulan produk, harga produk, nomor telepon pengiklan, dan Alamat pengiklan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kegiatan menulis iklan siswa. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang merupakan keberhasilan siswa dalam menulis iklan yaitu pada aspek motorik, aspek perilaku, aspek persepsi, aspek memori. Aspek dengan nilai tertinggi adalah aspek perilaku dengan skor 65 point. Hal tersebut terjadi karena siswa mampu mengatur waktu belajar dengan efektif, siswa membuat jadwal belajar yang realistis dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Adapun point terendah adalah pada aspek memori dengan skor 47 point. Hal tersebut terjadi karena di temukan banyaknya unsur ketidaktelitian pada hasil menulis teks iklan siswa. Ketidaktelitian tersebut meliputi: kesalahan menggunakan tanda baca, kurangnya tanda titik, dan kesalahan dalam penggunaan tanda tanya. © 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Ayik (2023) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu karya berupa catatan yang berisi informasi atau cerita. Sehingga bisa memberikan pengetahuan baru atau hiburan bagi pembaca, menulis juga bisa dikatakan sebagai proses menuangkan kreativitas atau gagasan kedalam bentuk tulisan.

Bernard Percy (Amin: 2021) secara rinci menyebutkan fungsi menulis, adalah sebagai berikut: 1). Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, dan amarah 2). Menulis sebagai sarana pemahaman, artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan 3). Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri, artinya

dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah, dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuan menjadi bertambah 4). Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif. Menulis dipergunakan, melaporkan / memberitahukan, dan memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengatakannya dengan jelas (Tarigan, 2018) . Menurut Munirah (Nahason, 2022) menulis memiliki unsur unsur yang harus dicapai. Antara lain (1) Aspek gagasan atau pesan yang akaan disampaikan berupa topik permasalahan; (2) Aspek tulisan yang berbentuk jenis karangan, sebagai gaya cara menulis karangan, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, maupun eksposisi sehingga pembaca dapat mencerna tulisannya; (3) Aspek keterpaduan antar paragraf agar tidak tumpang tindih di dalam bahasannya, dan (4) Aspek bahasa dimana harus memilih diksi yang tepat dan gaya bahasa yang pas.

Kemampuan Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2012). Iklan merupakan salah satu media komunikasi persuasive yang dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan respons dan membantu tercapainya objektivitas atau tujuan pemasaran (Widhayani: 2020). Di era digital ini, kemampuan menulis teks iklan menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai, terutama pada generasi mudah ini. Dengan adanya teks iklan seseorang bisa menyampaikan informasi, menarik perhatian konsumen. Dalam dunia pendidikan, kreativitas siswa dalam menulis teks iklan bisa mencerminkan pemahaman mereka terhadap produk, jasa, dan strategi komunikasi yang relevan. Menurut Febriani (2022) adapun tujuan periklanan antara lain: memberiksn informasi, membentuk preferensi suatu merek atau produk, untuk mempertahankan kesadaran konsumen agar suatu produk tetap diingat dan dibutuhkan meskipun sedang tidak musim.

Menurut Kokasih (Daslan: 2019) terdapat indikator ketercapaian menulis iklan adalah: nama produk, gambar produk, kalimat iklan, keunggulan produk, harga produk, nomor telepon pengiklan, dan alamat pengiklan.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, kerap kali siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat sebuah tulisan. Sopyan (2022) dalam penelitiannya tentang kemampuan menulis teks iklan siswa menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam proses menulis siswa. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek motorik, aspek perilaku, aspek presepsi dan aspek memori. Aspek motorik berkaitan dengan kematangan dari perkembangan motorik yang berpengaruh pada diri peserta didik sehingga mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karya seperti pemilihan kosakata yang kurang tepat dan kalimat satu dengan lainnya tidak menyambung. Aspek perilaku peserta didik berkaitan dengan fokus siswa pada saat pembelajaran. Aspek persepsi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Aspek memori berkenaan tentang ketelitian siswa dalam menulis, dan berkaitan dengan adanya kesulitan mengingat apa yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan. Penelitian menulis teks iklan ini belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya dalam konteks kreativitas dan pemahaman mereka terhadap konsep periklanan. Kebanyakan kajian lebih berfokus pada strategi pemasaran atau studi kasus dari industri periklanan. Namun penelitian ini mengkaji bagaimana generasi muda khususnya siswa agar mampu menulis teks iklan dengan kreatif

Potret teks iklan karya siswa dapat memberikan gambaran sampai sejauh mana

mereka mampu menerapkan teori dan struktur yang sudah dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks iklan agar mengetahui bagaimana siswa dapat menerapkan konsep dasar periklanan dalam menulis teks iklan yang efektif, kreatif, dan komunikatif.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru hendaklah dapat membimbing dan melatih siswa untuk dapat menuangkan ide, gagasan, imajinasi serta pengetahuannya kedalam sebuah bentuk tulisan, terutama dalam bentuk tulisan iklan. Dalam penelitian sebelumnya, bahasan tentang kemampuan menulis iklan yang telah dilakukan oleh Viki Diyati, dkk (2017) dengan judul kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 kota jambi tahun pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian Viki Diyanti, dkk (2017) memfokuskan pada iklan layanan masyarakat karena di SMP lebih banyak memuat contoh iklan layanan masyarakat dibandingkan jenis iklan yang lainnya.

Pada materi menulis iklan, siswa belum memahami iklan beserta strukturnya karena sebelumnya guru hanya menjelaskan tanpa ada kegiatan atau penerapan pembelajaran menulis, siswa hanya dijelaskan serta diberi contoh yang ada dibuku paket. Guru kurang memberikan latihan kepada siswanya sehingga siswa kurang memahami bagaimana cara menulis iklan yang benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan meneliti dikelas VIII B MTs Sabilunnajah dengan judul potret teks iklan karya siswa di MTs Sabilunnajah.

MTs Sabilunnajah prambon sidoarjo termasuk salah satu MTs yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pada tahun 2024 ini, kurikulum merdeka mengalami revisi sehingga materi pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi berubah.

Materi tentang iklan termasuk materi yang baru tercantum dalam kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi tentang iklan terdapat pada kompetensi dasar bab 1 teks laporan hasil observasi, bab 2 membuat iklan, slogan, dan poster, dan bab 3 menyusun artikel ilmiah populer.

Berdasarkan obeservasi awal dengan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Sabilunnajah memberikan gambaran bahwa materi iklan memang salah satu materi yang telah diajarkan di sekolah pada siswa kelas VIII di semester ganjil. Dengan selesainya mempelajari materi iklan ini apakah siswa mampu menulis iklan sesuai dengan unsur-unsur iklan dengan baik dan benar? Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis dan kesulitan siswa dalam menulis iklan berdasarkan unsur-unsur iklan dengan baik dan benar. Penelitian ini bermaksud untuk melihat kemampuan siswa samapai sejauh mana siswa dapat menulis iklan setelah dijelaskan oleh guru berdasarkan silabus kurikulum merdeka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas tersebut sebagai subjek penelitian karena ingin mengetahui kemampuan menulis teks iklan siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi di MTs Sabilunnajah untuk mengetahui kemampuan siswanya. Kemudian peneliti melakukan observasi terlibat dengan siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah untuk melihat proses pembelajaran teks iklan. Teknik dokumentasi digunakan dengan pengumpulan data berupa RPP, daftar nilai siswa, hasil karya

tulis siswa berupa teks iklan dan foto kegiatan pembelajaran teks iklan kelas VIII B.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Sugiyono, (2018) dalam penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pengumpulan data dikumpulkan dari buku kegiatan menulis siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah. Kondensasi data dalam penelitian ini untuk membuat data yang lebih ringkas namun tetap informatif, sehingga memudahkan analisis data oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini untuk memahami agar menghasilkan kesimpulan. Penarikan simpulan dalam penelitian ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Bagian kesimpulan ini peneliti harus menjawab dari pertanyaan secara sistematis agar mudah dipahami. Validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menilai sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sabilunnajah Prambon Sidoarjo pada tanggal 7 September 2024 dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan. Sebelum penelitian, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti, seperti mempersiapkan instrumen observasi, dan menyiapkan kertas sebagai bahan menulis iklan siswa. Peneliti menggunakan bahan kertas HVS sebagai bahan utama. Keterbatasan fasilitas, siswa diarahkan menulis pada kertas HVS, tanpa penggunaan media lain. Hal tersebut dilakukan karena MTs Sabilunnajah berada di lingkungan Pondok Pesantren An-Nur Sabilunnajah di mana para santri tidak diperbolehkan menggunakan gawai. Selain itu, alat yang digunakan oleh peserta didik berupa pensil dan penghapus, sesuai dengan intruksi yang diberikan.

Proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas VIII MTs Sabilunnajah dimana guru menjelaskan materi teks iklan dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan 2x pertemuan. Hasil data penelitian yang telah diperoleh langsung dianalisis oleh peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi.

Pada teknik observasi yang dimulai dengan penyampaian materi oleh guru yang berkaitan dengan materi menulis teks iklan. Pada proses pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Observasi ini dilakukan supaya peneliti mengetahui secara langsung proses pembelajaran pada materi teks iklan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi, di mana peneliti juga turut membantu guru dalam jalannya pembelajaran di kelas.

Berdasarkan teknik dokumentasi yang telah dilakukan, hasil belajar peserta didik dalam menulis teks iklan dapat ditinjau dari empat aspek, yaitu aspek motorik, aspek perilaku, aspek persepsi dan aspek memori. Berikut hasil dokumentasi dari data yang telah diperoleh.

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	
		Motorik	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket.
1	Aisyah	3	4	3	2	12	B
2	Aji	3	4	3	2	12	B
3	Altha	3	3	2	3	11	B
4	Isti	2	3	2	3	10	B

5	Okta	2	4	3	3	12	B
6	Khoir	2	4	2	2	10	B
7	Zaki	2	3	3	2	10	B
8	Nadya	2	2	2	2	8	C
9	Khafid	3	3	2	2	10	B
10	Zahra	2	4	3	3	12	B
11	Yasmin	3	3	3	2	11	B
12	Lana	3	4	3	3	13	A
13	Naslim	3	3	3	3	12	B
14	Wildan	3	3	3	2	11	B
15	Jefri	2	3	2	1	8	C
16	Fahmi	2	3	3	3	11	B
17	Putra	2	2	2	1	7	C
18	Zulvi	3	4	3	3	13	A
19	Budi	2	2	2	2	8	C
20	Abi	3	4	3	3	13	A
	Point:	50	65	52	47		

Keterangan.

Jumlah nilai 13 – 16 = Baik Sekali (A)

Jumlah nilai 9 – 12 = Baik (B)

Jumlah nilai 5 – 8 = Cukup (C)

Jumlah nilai 1 – 4 = Kurang (D)

2. Pembahasan

Sopyan (2022) dalam penelitiannya tentang kemampuan menulis teks iklan siswa menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam proses menulis siswa. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek motorik, aspek perilaku, aspek persepsi dan aspek memori. Aspek motorik berkaitan dengan kematangan dari perkembangan motorik yang berpengaruh pada diri peserta didik sehingga mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karya seperti pemilihan kosakata yang kurang tepat dan kalimat satu dengan lainnya tidak menyambung. Aspek perilaku peserta didik berkaitan dengan fokus siswa pada saat pembelajaran. Aspek persepsi berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Aspek memori berkenaan tentang ketelitian siswa dalam menulis, dan berkaitan dengan adanya kesulitan mengingat apa yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap aspek motorik, perilaku, persepsi dan aspek memori pada hasil menulis teks iklan siswa adalah sebagai berikut.

Aspek Motorik

Penelitian yang terdapat pada aspek motorik terdiri dari beberapa indikator yaitu: pemilihan kosakata secara tepat, penggunaan kosakata pada kalimat jelas, kalimat yang digunakan nyambung dengan kalimat lain, penulisan teks iklan secara rapi. Penilaian keterampilan menulis teks iklan dalam aspek motorik siswa kelas VIII terdapat 10 siswa dengan skor 3 point dan 10 siswa dengan skor 2 point. Penilaian pada aspek motorik tersebut perlu mendapatkan perhatian dari guru, dikarenakan peneliti mendapati peserta didik yang kesulitan dalam pembuatan kalimat dengan tepat seperti penggunaan kosakata yang masih kurang tepat sehingga peneliti sulit menganalisis kosakata yang ditulis peserta didik.

Aspek Perilaku

Pada aspek perilaku terdiri dari beberapa indikator yaitu: fokus dengan pembelajaran, tidak mudah teralihkan, pengerjaan tugas selesai tepat waktu, mengikuti diskusi dengan semangat. Penilaian keterampilan menulis teks iklan dalam aspek perilaku peserta didik kelas VIII terdapat 8 siswa dengan skor 4 point, 9 siswa dengan skor 3 point, dan 3 siswa dengan skor 2 point. Dalam indikator fokus pada diskusi kurangnya tanya jawab antar guru dan peserta didik sehingga peserta didik tidak memberikan tanggapan dan tidak bisa menganalisis informasi yang terkait dengan teks iklan.

Aspek Persepsi

Penilaian dalam aspek persepsi terdiri dari beberapa indikator yaitu: tidak ada kosakata yang terbalik, memahami kata-kata yang dijelaskan oleh guru, dapat mengutarakan pendapat. Penilaian keterampilan menulis teks iklan dalam aspek persepsi siswa kelas VIII terdapat 12 siswa dengan skor 3 point dan 8 siswa dengan skor 2 point. Untuk indikator pertama mengenai kosakata yang terbalik, ditemukan pada lembar peserta didik kosakata yang terbalik sehingga penempatan kosakata masih kurang tepat.

Aspek Memori

Penilaian dalam aspek memori terdiri dari beberapa indikator yaitu: dalam penulisan hurufnya lengkap, mengingat apa yang peserta didik tulis, mengingat dalam penggunaan tanda baca. Penilaian keterampilan menulis teks iklan dalam aspek memori siswa kelas VIII terdapat 9 siswa dengan skor 3 point, 9 siswa dengan skor 2 point, dan 2 siswa dengan skor 1 point. Untuk indikator ketiga mengenai mengingat penggunaan tanda baca, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca seperti penggunaan tanda baca koma yang berlebihan, kurangnya tanda titik, atau kesalahan dalam penggunaan tanda tanya. Oleh karena itu kurangnya guru dalam melatih siswa dalam menulis iklan.

Berdasarkan penjabaran di atas terdapat aspek dengan nilai tertinggi dan aspek dengan nilai terendah. Aspek dengan nilai tertinggi adalah aspek perilaku dengan skor 65 point. Hal tersebut terjadi karena siswa mampu mengatur waktu belajar dengan efektif, siswa membuat jadwal belajar yang realistis dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Adapun point terendah adalah pada aspek memori dengan skor 47 point. Hal tersebut terjadi karena di temukan banyaknya unsur ketidakteelitian pada hasil menulis teks iklan siswa. Ketidakteelitian tersebut meliputi: kesalahan menggunakan tanda baca, kurangnya tanda titik, dan kesalahan dalam penggunaan tanda tanya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas VIII B MTs Sabilunnajah yaitu berupa karya tulis iklan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada beberapa aspek yang diperhatikan dalam teks iklan siswa; aspek motorik, aspek perilaku, aspek persepsi, dan aspek memori.
2. Aspek dengan nilai tertinggi adalah aspek perilaku dengan skor 65 point. Hal tersebut terjadi karena siswa mampu mengatur waktu belajar dengan efektif, siswa membuat jadwal belajar yang realistis dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Adapun point terendah adalah pada aspek memori dengan skor 47 point. Hal tersebut terjadi karena di temukan banyaknya unsur ketidakteelitian pada hasil menulis teks iklan siswa. Ketidakteelitian tersebut meliputi: kesalahan menggunakan tanda baca, kurangnya tanda titik, dan kesalahan dalam penggunaan tanda tanya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut merupakan saran untuk siswa, guru, dan penelitian selanjutnya.

Saran Guru:

1. Meningkatkan pemahaman siswa, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok atau presentasi.
2. Memberikan contoh-contoh iklan yang baik dan memberikan Latihan menulis iklan, guru dapat menggunakan metode analisis bersama-sama dengan siswa mengenai struktur iklan yang efektif dan memberikan tugas menulis iklan dengan berbagai tema.

Saran Siswa:

1. Perbanyak membaca karena dengan membaca akan membantu menambah kosakata yang diketahui.
2. Berlatih menulis iklan, siswa berlatih menulis iklan dengan baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian tentang teks iklan dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat pula dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penilaian teks iklan siswa secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin I. (2021). *Terampil menulis Sinopsis Dan Resensi Karya Sastra*. GUEPEDIA
- Ayik. (2023). *Mengikat Ilmu dengan Tulisan*. Elementa Media.
- Baswidtin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, Dan Menulis*. Nahason Bastin Publishing
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Daslan, D. (2019). *Kemampuan menulis iklan siswa kelas viii smp negeri 2 kulisusu*. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 4(1), 122. doi:10.36709/jb.v4i1.10724
- Diyati, V., Suharti, & Marzuki. (2017). *Kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018*. Jambi: Universitas Jambi
- Febriani, N. S., & Dewi, W. W. (2022). *Sejarah Dan Evolusi Strategi Manajemen Periklanan Di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Metode Penelitian Miles, Huberman dan Saldana*. 48.
- Sopyan (2022) *analisis keterampilan menulis teks iklan menggunakan metode pcp (point counter point) siswa kelas v mi (miftahul ulum)*.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. bandung: alfabeta.
- Tarigan, h. t. (2018). *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. bandung: angkasa
- Widhayani, A. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, slogan Dan poster*. Yayasan Hidayatul Mubtadi'in.